

KAJIAN MENGENAI UPAYA-UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA KONTRAKTOR DI WILAYAH KABUPATEN BALANGAN

Suntari Sri Rejeki¹, Aqli Mursadin² dan Eliatun²

¹Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan

²Faculty of Engineering, Lambung Mangkurat University

ABSTRAK

Pada dunia konstruksi tinggi rendahnya produktivitas kerja para tenaga kerja sangat mempengaruhi waktu pelaksanaan proyek. Pada pelaksanaan kegiatan Pembangunan Gedung Kantor di Kabupaten Balangan sangat sering terjadi keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang diakibatkan rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja. Karena itu, peneliti mengadakan survey untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya tingkat produktivitas serta upaya-upaya apa saja yang bisa diambil guna meningkatkan produktivitas.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada para kontraktor yang pernah melaksanakan proyek pada kegiatan Pembangunan Gedung Kantor di Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan.

Dari hasil penelitian ini didapatkan pada item pekerjaan galian tanah pondasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja adalah kepuasan kerja. Pada item pekerjaan pasangan batu gunung/kali untuk pondasi campuran 1:4 faktor-faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja adalah keamanan kerja. Pada item pekerjaan plat lantai beton bertulang faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja adalah perencanaan dan penjadwalan. Pada item pekerjaan pasangan dinding bata campuran 1:4 faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja adalah pembagian keuntungan. Pada item pekerjaan plesteran t. 1,5 cm campuran 1:4 faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja adalah metode konstruksi. Pada item pekerjaan pasangan lantai keramik campuran 1:4 faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja adalah tingkat upah pekerja. Pada item pekerjaan penutup atap (genteng metal dan tegola) faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja adalah komunikasi lapangan. Pada item pekerjaan plafond kalsiboard + rangka dan pekerjaan pengecatan (dinding dalam, dinding luar dan plafond) faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja adalah urutan kerja.

Kata kunci: produktivitas, proyek konstruksi, tenaga kerja.

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan jaman yang semakin pesat dengan kemajuan di bidang infrastruktur menyebabkan pihak kontraktor semakin dituntut untuk bersaing lebih aktif dan inovatif agar tercipta persaingan yang sehat. Salah satu penunjang sebuah perusahaan kontraktor adalah tenaga kerja yang baik, ini dikarenakan tenaga kerja merupakan sumber daya utama dalam setiap proyek konstruksi sehingga tenaga kerja tersebut sangat dituntut untuk memiliki

tingkat produktivitas yang tinggi. Upaya peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting mengingat persaingan antar kontraktor yang semakin kompetitif seperti masa sekarang ini.

Produktivitas tenaga kerja yang rendah menyebabkan banyak kerugian seperti kerugian finansial, keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang berakibat status proyek menjadi kritis. Rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja juga sangat banyak ditemui di Kabupaten Balangan. Kabupaten Balangan merupakan salah satu kabupaten

Correspondence : Suntari Sri Rejeki

baru di Kalimantan Selatan yang merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Hulu Sungai Utara. Karena merupakan kabupaten baru pada saat ini Kabupaten Balangan sedang gencar-gencarnya melaksanakan pembangunan sarana infrastruktur, namun kadang yang menjadi kendala adalah terlalu banyaknya paket pekerjaan dengan waktu pelaksanaan yang cukup terbatas dan tidak didukungnya produktivitas yang memadai dari tenaga kerja para kontraktor pelaksana sehingga sering terjadi keterlambatan penyelesaian pekerjaan pada pelaksanaan proyek serta rendahnya kualitas dari hasil pekerjaan tersebut.

Item pekerjaan yang paling sering mengalami keterlambatan biasanya merupakan item pekerjaan yang detail yang dikerjakan secara manual oleh para tenaga kerja tanpa bantuan alat-alat canggih yang bisa mempercepat pekerjaan tersebut, sebagai contoh yaitu pekerjaan pemasangan dinding bata, pekerjaan pemasangan lantai keramik, pekerjaan pemasangan atap dan pekerjaan finishing.

Karena kelalaian dari pihak kontraktor pelaksanaan proyek khusus pada kegiatan Pembangunan Gedung Kantor dengan dana APBD Tahun Anggaran 2011 terdapat tujuh paket pekerjaan yang mengalami keterlambatan penyelesaian pekerjaan proses Pembangunan Kantor Inspektorat Kabupaten Balangan Tahap II, Pembangunan Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Balangan, Pembangunan Kantor Kepala Desa Mayanau, Pembangunan Kantor Kepala Desa Simpang Bumbuan, Pembangunan Asrama Pesantren Mahasiswa Balangan di Martapura Tahap II, Rehab Gedung S. Lewan Kabupaten Balangan, Rehab Rumah Dinas Camat Aawayan. Berdasarkan latar belakang ini, penulis merasa penting untuk meneliti tentang upaya Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Kontraktor di Kabupaten Balangan

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan meliputi

1. Data primer dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan wawancara dan kuisisioner, yang mana merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara dan kuisisioner tersebut langsung dilakukan kepada para tenaga kerja serta para pelaksana proyek pada kegiatan Pembangunan Gedung Kantor di wilayah Kabupaten Balangan.
2. Data Sekunder, didapat dari studi literatur. Selain itu data yang didapat berupa Laporan Pelaksanaan Kegiatan APBD Kabupaten Balangan atas Belanja Langsung Tahun Anggaran 2011 yang antara lain berisi tentang pelaksanaan lingkup pekerjaan, kemajuan pekerjaan serta kemajuan keuangan.

2.2 Teknik Pengolahan Data

Tahapan-tahapan dari proses pengolahan data meliputi

1. Untuk mendapatkan hasil kuisisioner yang sesuai dengan tujuan penelitian maka terlebih dahulu dilakukan pretest kuisisioner dengan tujuan agar susunan pertanyaan-pertanyaan kuisisioner mudah dimengerti dan dipahami oleh responden.
2. Penyebaran kuisisioner disertai wawancara dilakukan kepada para Penyedia Jasa (Kontraktor) yang pernah terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan pada Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor pada Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan.
3. Sebelum data diolah maka dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu. Validasi adalah mengecek apakah sistem dapat berfungsi dan hasilnya benar. Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk uji reabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha dan untuk uji validitas menggunakan nilai dari Tabel Korelasi Pearson.
4. Setelah data yang disajikan dinyatakan valid maka diteruskan pada proses pengolahan data yaitu dengan

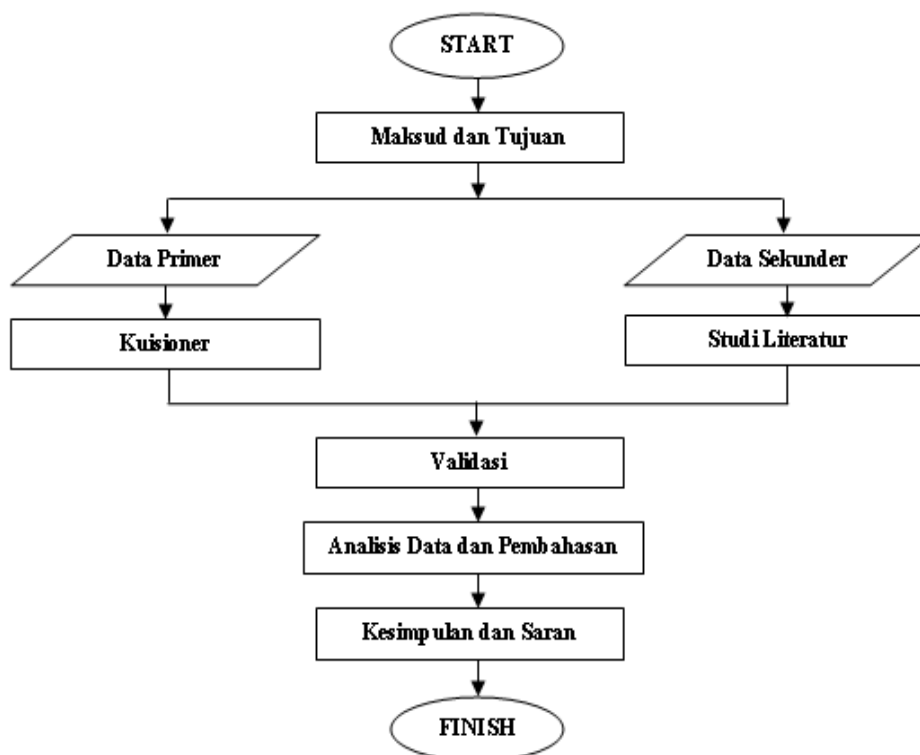
menggunakan analisis regresi linear menggunakan program SPSS. Nilai skor jawaban responden dalam penelitian ini mengacu pada skala 5 poin dari *Likert*, sehingga nilai skor jawaban responden tertinggi adalah 5 dan untuk nilai skor jawaban terendah adalah 1, sedangkan jumlah kelas/kategori yang digunakan dalam penyusunan kriteria tersebut disesuaikan dengan skala yang digunakan yaitu lima kelas, sehingga interval yang diperoleh untuk setiap kelas adalah $(5-1) : 5 = 0,8$.

2.3 Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data primer berupa kuisisioner maka hasilnya akan

dilakukan analisis. Hasil analisis data tersebut akan menghasilkan faktor-faktor yang signifikan dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja kontraktor. Sehingga upaya-upaya perbaikan yang akan dikembangkan harus meliputi perbaikan yang berhubungan dengan faktor-faktor tersebut. Adapun analisis yang digunakan yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Pada penelitian ini Aplikasi SPSS yang digunakan adalah Aplikasi SPSS Versi 17.

Berdasarkan rumusan permasalahan berikut adalah gambaran skema kerangka pikir dari kajian empirik untuk penelitian upaya-upaya peningkatan produktivitas tenaga kerja dan kontraktor, seperti pada Gambar 1. Diagram alir penelitian berikut ini.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dari kuisisioner yang telah kembali peneliti berhasil mendapatkan 23 responden

yang merupakan kontraktor-kontraktor yang pernah melaksanakan proyek pada Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor di wilayah Kabupaten Balangan. Hal ini dikarenakan sasaran peneliti memang untuk mendapatkan responden dari para kontraktor yang pernah melaksanakan proyek di wilayah Kabupaten

Balangan terutama untuk Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor sehingga peneliti bisa mendapatkan data produktivitas rata-rata perhari untuk item pekerjaan: galian tanah pondasi, pasangan batu gunung/kali untuk pondasi camp 1:4, plat lantai beton bertulang, pasangan dinding bata campuran 1:4, plesteran t. 1,5 cm campuran 1:4, pasangan lantai keramik campuran 1:4, penutup atap (genteng metal dan tegola), plafond kalsiboard + rangka dan pengecatan (dinding dalam, dinding luar dan plafond).

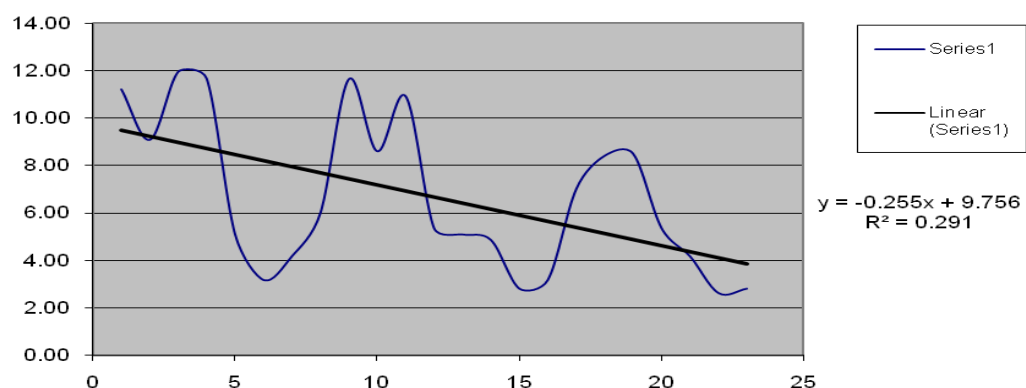
3.2 Validitas dan Reabilitas

Pada penelitian ini untuk uji validitas dan reabilitas menggunakan Uji Corected Item-Total Corelation yaitu pengujian yang didasarkan pada nilai korelasi antara sebuah item terhadap total dari item lainnya. Sebuah item dikatakan valid jika korelasi item tersebut dengan total item lainnya lebih besar dari nilai Tabel Korelasi Pearson. Pada penelitian ini dengan jumlah responden sebanyak 23 responden didapat nilai dari Tabel Korelasi Pearson sebesar 0,413.

3.3 Analisis Hubungan Antara Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Dengan Produktivitas Rata-rata Perhari

3.3.1 Item Pekerjaan Galian Tanah Pondasi

Pada pekerjaan galian tanah pondasi berdasarkan hasil dari *multiple regression*, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh secara dominan adalah kepuasan kerja dengan nilai sebesar 2,271; hubungan kerja antara pekerja dengan mandor dengan nilai sebesar 1,950; tata letak lapangan dengan nilai sebesar 1,728. Dari nilai koefisien tersebut maka akan didapatkan grafik sesuai pada Gambar 2 di mana dari grafik tersebut menunjukkan bahwa yang terjadi untuk item pekerjaan galian tanah pondasi masih banyak didapat kontraktor yang nilai produktivitas tenaga kerjanya lebih rendah dari nilai produktivitas rata-rata. Pada item pekerjaan galian tanah pondasi faktor yang berpengaruh secara dominan termasuk dalam kategori Faktor Manusia sehingga upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan produktivitas yaitu disarankan agar para kontraktor memperhatikan pengelolaan kesejahteraan para tenaga kerja.



Gambar 2. Grafik Produktivitas Pada Pekerjaan Galian Tanah Pondasi

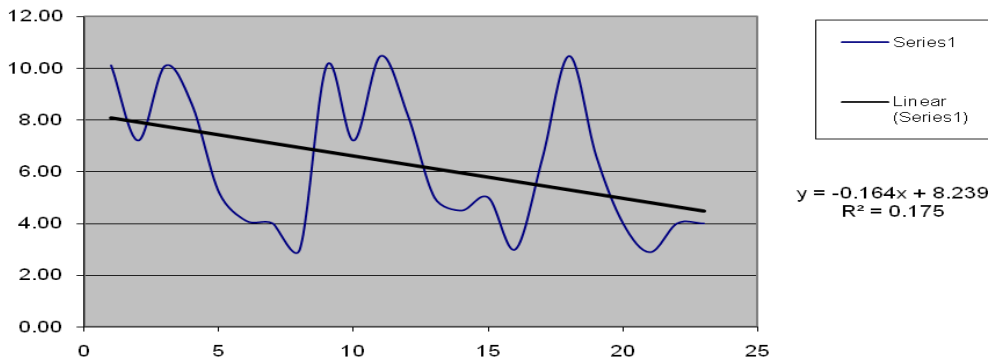
3.3.2 Item Pekerjaan Pasangan Batu Gunung / Kali untuk Pondasi Campuran 1:4

Pada pekerjaan pasangan batu gunung/kali untuk pondasi campuran 1:4 berdasarkan hasil dari *multiple regression*, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang

berpengaruh secara dominan adalah keamanan kerja dengan nilai sebesar 0,972; pengaturan tenaga kerja dengan nilai sebesar 0,778; dan ketersediaan material dengan nilai sebesar 0,746. Kemudian akan didapatkan grafik sesuai pada Gambar 4.2 di mana dari grafik tersebut menunjukkan bahwa yang

terjadi untuk item pekerjaan pasangan batu gunung/kali untuk pondasi campuran 1:4 masih banyak didapat kontraktor yang nilai produktivitas tenaga kerjanya lebih rendah dari nilai produktivitas rata-rata. Pada item pekerjaan pasangan batu gunung/kali untuk pondasi campuran 1:4 faktor yang

berpengaruh secara dominan termasuk dalam kategori Lingkungan Kerja dan Manajemen Lapangan sehingga upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan produktivitas yaitu disarankan agar para kontraktor memperhatikan kenyamanan para tenaga kerja dan pengelolaan lapangan.

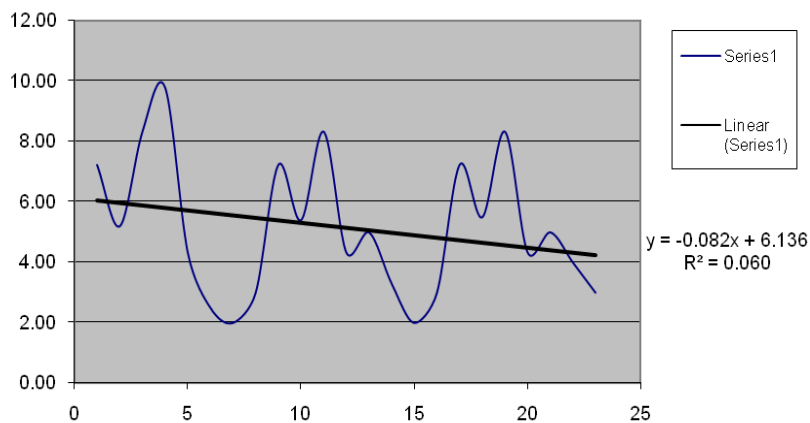


Gambar 3. Grafik Produktivitas Pada Pekerjaan Pasangan Batu Gunung/Kali untuk Pondasi Campuran 1:4

3.3.3 Item Pekerjaan Plat Lantai Beton Bertulang

Pada pekerjaan plat lantai beton bertulang berdasarkan hasil dari *multiple regression*, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh secara dominan adalah perencanaan dan penjadwalan dengan nilai sebesar 2,010; kualitas pengawasan dengan nilai sebesar 0,902 dan ketersediaan material dengan nilai sebesar 0,746. Kemudian akan didapatkan grafik sesuai pada Gambar 4 di mana dari grafik tersebut menunjukkan bahwa yang terjadi untuk item

pekerjaan plat lantai beton bertulang masih banyak didapat kontraktor yang nilai produktivitas tenaga kerjanya lebih rendah dari nilai produktivitas rata-rata. Pada item pekerjaan plat lantai beton bertulang faktor yang berpengaruh secara dominan termasuk dalam kategori Manajemen Lapangan dan Lingkungan Kerja sehingga upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan produktivitas yaitu disarankan agar para kontraktor memperhatikan pengelolaan tenaga kerja serta kenyamanan lingkungan pekerjaan.

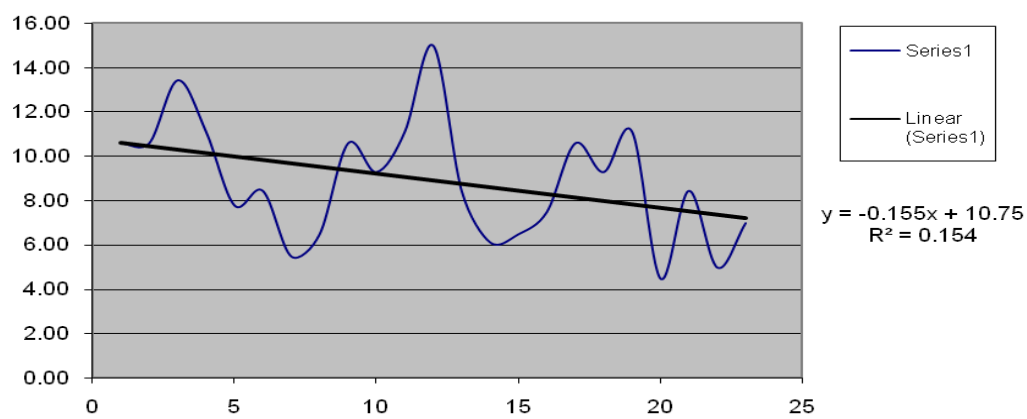


Gambar 4. Grafik Produktivitas Pada Pekerjaan Plat Lantai Beton Bertulang

3.3.4 Item Pekerjaan Pasangan Dinding Bata Campuran 1:4

Pada pekerjaan plat lantai beton bertulang berdasarkan hasil dari *multiple regression*, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh secara dominan adalah pembagian keuntungan dengan nilai sebesar 1,650; hubungan kerja antara pekerja dengan mandor dengan nilai sebesar 0,568 dan pengaturan tenaga kerja dengan nilai sebesar 0,267. Kemudian akan didapatkan grafik sesuai pada Gambar 5 di mana dari grafik tersebut menunjukkan bahwa yang

terjadi untuk item pekerjaan pasangan dinding bata campuran 1:4 masih banyak didapat kontraktor yang nilai produktivitas tenaga kerjanya lebih rendah dari nilai produktivitas rata-rata. Pada item pekerjaan pasangan dinding bata campuran 1:4 faktor yang berpengaruh secara dominan termasuk dalam kategori Faktor Manusia sehingga upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan produktivitas yaitu disarankan agar para kontraktor memperhatikan pengelolaan kesejahteraan tenaga kerja.



Gambar 5. Pasangan Dinding Bata Campuran 1:4

4. KESIMPULAN

Produktivitas tenaga kerja dari suatu perusahaan adalah sangat penting, pada dunia konstruksi tinggi rendahnya produktivitas kerja para tenaga kerja sangat mempengaruhi waktu pelaksanaan proyek konstruksi tersebut. Terdapat empat kategori utama pengklasifikasian faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu metode dan teknologi, manajemen lapangan, lingkungan kerja dan faktor manusia.

Melalui pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner maka didapat faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja kontraktor di wilayah Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut:

1. Pada item pekerjaan galian tanah pondasi faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja adalah kepuasan kerja, hubungan

kerja antara pekerja dengan mandor dan tata letak lapangan.

2. Pada item pekerjaan pasangan batu gunung/kali untuk pondasi campuran 1:4 faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja adalah keamanan kerja, pengaturan tenaga kerja dan ketersediaan material.
3. Pada item pekerjaan plat lantai beton bertulang faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja adalah perencanaan dan penjadwalan, kualitas pengawasan dan ketersediaan material.
4. Pada item pekerjaan pasangan dinding bata campuran 1:4 faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja adalah pembagian keuntungan, hubungan kerja antara pekerja dengan mandor dan pengaturan tenaga kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Bolman, L, G. Deal, and E. Terry. 1999. *4 Steeps To Keeping Change Efforts Heading in The Right Direction, Journal for Quality and Participation (QCJ)*, Vol: 22, ISS: 3, Page 6-11.
- Gibson. 1984. *Manajemen*. Penerjemah: Zuhad Ichyudin. Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Iman Soeharto. 1997. *Manajemen Proyek, dari Konseptual sampai Operasional. Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Istimawan Dipohusodo, 1996. *Manajemen Proyek dan Konstruksi. Jilid 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mangkunegara, Anwar P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ravianto J. 1985. *Produktivitas dan Pengukuran*. Seri Produktivitas III. Jakarta: Penerbit Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas.
- Stoner James A.F, Wankel Charles. 1986. *Manajemen*. Alih Bahasa Wilhemus W. Bakawatun. Edisi Ketiga Jilid I. Jakarta: Intermedia.
- Sutjipto. 2002. *Manajemen Proyek*. Surabaya: ITS Surabaya. Program Pasca Sarjana.
- Tanto. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja pada Pengerjaan Atap Baja Ringan di Perumahan Green Hills Malang*. Malang: Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
- Winfried. 2012. *Analisis Kinerja Kontraktor pada Proyek-Proyek Pemerintah di Kabupaten Kapuas*. Banjarmasin: Tesis Program Pasca Sarjana Magister Teknik Sipil Universitas Lambung Mangkurat.
- Teguh Utomo dkk. 2006. *Kamus Istilah Manajemen Proyek*. Bandung: Generasi Info Media.